PENGARUH KONTRIBUSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB)TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KOTA PAREPARE

The Influence Of The Contribution Of Land And Building Taxes To Local Revenue In The City Of Parepare

Aswandi
Email:wandi1312@gmail.com
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91131

Abstract

The purpose of this research is to find out the effect of The Earth and Building Tax (UN) on Local Native Income (PAD) in Parepare City. The objects of this research are the Earth and Building Tax from 2015 to 2019 and the Local Native Income from 2015 to 2019 in Parepare City. To obtain data supporting this study, researchers used documentation methods by collecting Data on Earth and Building Tax and Local Native Income from 2015 to 2019. The data analysis used in this study is to use a contribution effectiveness model. Based on the results of the research conducted, shows that: the influence of The Earth and Building Tax in 2015-2019 did not make a great contribution to the Local Original Income in Parepare City from 2015 to 2019. Based on the method of contribution where the Un only affects an average of 3.58% for PAD.

Keywords: Earth and Building Tax (UN), Regional Native Income (PAD)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Parepare. Yang menjadi objek penelitian ini adalah Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2015 sampai 2019 dan Pendapatan Asli Daerah 2015 sampai 2019 di Kota Parepare. Untuk memperoleh data yang mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan data Pajak Bumi dan Bangunan dan Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2015 sampai 2019. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model efektivitas kontribusi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa : pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan priode tahun 2015-2019 tidak memberikan kontribusi yang besar terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Parepare di tahun 2015 sampai 2019. Berdasarkan metode kontribusi dimana PBB hanya memberi pengaruh rata-rata sebesar 3.58% bagi PAD.

Kata kunci: Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pendapatan Asli Daerah (PAD)

PENDAHULUAN

Suatu negara dianggap maju, jika ia mampu membangun negaranya baik dari segi fisik yaitu pembangunan, maupun non fisik yaitu pembangunan kesejahteraan rakyat. Indonesia terkenal sebagai suatu negara yang kaya akan sumber daya alam, maka dalam melaksanakan pembangunan, sumber daya ituharus digunakan secara rasional dalam pelaksanaan pembangunan.

Dalam struktur pendapatan negara, Indonesia mempunyai banyak penerimaan dari berbagai sektor diantaranya adalah sektor Minyak dan Gasserta Non Minyak dan Gas (contohnya adalah penerimaan dari sektor pajak,retribusi, hibah, dll). Kedua sektor tersebut mempunyai peranan yang sangat strategis dan merupakan komponen terbesar serta sumber utama penerimaan dalam negeri untuk menopang pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan nasional. Untuk itu dibutuhkan partisipasi aktif segenap lapisan masyarakat dalam memikul beban pembangunan, maupun dalam pertanggung jawaban atas pelaksanaan pembangunan, yang diwujudkan dengan keikut sertaan dan kegotong-royongan dalam pembangunan nasional,untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Sejak tahun 2011 penarikan Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) dilimpahkan dari pemerintah pusat ke pemerintah kota sesuai dengan peraturan bersama menteri keuangan dan menteri dalam negeri nomor:213/pmk.07/2010, nomor: 58 tahun 2010 tentang tahapan persiapan pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan sebagai pajak daerah. Pajak bumi dan bangunan (PBB) yaitu iuran yang dikenakan terhadap orang atau badan yang secara nyata mempunyai hak, memiliki, menguasai dan memperoleh manfaat dari bumi dan bangunan.

Pengalihan pengelolaan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah merupakan suatu bentuk tindak lanjut kebijakan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal. Bentuk kebijakan tersebut dituangkan ke dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Hal ini adalah titik balik dalam pengelolaan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan, dan pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perdesaan dan Perkotaan. Dengan pengalihan ini maka kegiatan proses pendataan, penilaian, penetapan, pengadministrasian, pemungutan/penagihan dan pelayanan PBB-P2 akan diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah (Kabupaten/Kota).

Kota Parepare merupakan salah satu kota di wilayah Provinsi sulawei selatan yang sudah menerapkan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) sebagai salah satu pajak daerah sejak tahun 2013. Hal tersebut dilakukan untuk menindaklanjuti Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, yang mengamanatkan kepada pemerintah kabupaten/kota untuk mengelola sendiri Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi masalah pokok pada penelitian ini adalah bagaimana kontribusi retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kota parepare periode 2016-2018.

Untuk mengetahui “Pengaruh Kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Parepare 2015-2019”

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Keuangan Daerah Jln.Jenderal Sudirman No.78, Bumi Harapan, Kec.Bacukiki Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana data dianalisis menggunakan rumus kontribusi selama periode 2015-2019. Teknik pengumpulan data meliputi pengamatan *(observasi)* langsung terhadap objek penelitian, yaitu badan keuangan kota parepare, wawancara (*interview)* dengan staf keuangan maupun pihak pihak yang dianggap bisa memberi data atau informasi yang di perlukan dalam penelitian ini, dan pengumpulan data melalui literasi buku, jurnal dan dokumen dokumen serta laporan keuangan pemerintah yang berkaitan engan penelitian.

Data selanjutnya di analisis komparatif denganmenghitung jumlah persentase kontribusi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunanterhadaptingkat Pendapatan Asli Daerah dapat dilakukan dengan membandingkan realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dengan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah selama periode yang diteliti (2015-2019). Rumus untuk menghitung kontribusi pajak bumi bangunan sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Kontribusi = \frac{\text{realisasi PBB}}{\text{realisasi PAD}} \text{ X } 100}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1
Pajak Bumi dan Banguna priode 2015-2019

Tahun	PBB		Angg (%)
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	
2015	4.500.000.000	4.586.713.234	101,93
2016	4.500.000.000	4.565163.375	101
2017	4.500.000.000	4.961.613.484	110
2018	4.500.000.000	4.712.637.825	105
2019	4.650.000.000	4.879.925.476	105

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kota Parepare (2020)

Berdasarkan tabel 1 perbandingan realisasi pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan dengan target pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan. Dari perhitungan menggunakan sistem target ini, dapat dilihat pada tahun 2015-2019 tingkat efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan berkisar 101% sampai 110% dengan kriteria sangat efektif. Berdasarkan hasil analisis efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, dapat disimpulkan bahwa Badan Keuangan Daerah Kota Parepare telah berhasil dalam realisasi ajak bumi

dan bangunan sesuai atau lebih dari target Pajak Bumi dan Bangunan yang telah ditentukan.

Tabel 2
Pendapatan Asli Daerah Kota Parepare Periode 2015-2010

Tahun	PAD		Angg (%)
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	
2015	122.188.461.221	115.528.109.952,35	94,55
2016	138.015.117.571	136.312.870.315,73	98,77
2017	140.990.173.492	140.621.664.388,48	99,74
2018	150.834.948.804	133.614.135.918,76	88,58
2019	156.982.471.858	137.762.156.697,52	87,76

Sumber: badan keuangan daerah kota parepare (2020)

Berdasarkan tabel 2 perbandingan realisasi pemungutan Pendapatan Asli Daerah dengan target pemungutan Pendapatan Asli Daerah. Dari perhitungan menggunakan sistem target ini, dapat dilihat pada tahun 2015, 2016 dan 2017 tingkat efektivitas Pendapatan Asli Daerah sebesar94.55%, 98.77% dan 99.74% dengan kriteria efektif. Sedangkan pada tahun 2018 dan 2019 tingkat efektifitas pendapatan asli daerah mengalami penurunan menjadi 88.58% dan 87.76% dengan tingkat efektivias cukup efektif.

Tabel 3
Perkembangan PBB Dari Tahun Ke Tahun

Tahun	Realisasi PBB (Rp)	Perkembangan	
		Jumlah (Rp)	Persentase (%)
2015	4.586.713.234	-	-
2016	4.565.163.375	(21.549.859)	(0.47%)
2017	4.961.613.484	396.450.109	7.99%
2018	4.712.637.825	(248.975.659)	(5.28%)
2019	4.879.925.476	167.287.651	3.42%

Sumber: pengolahan data Microsoft excel

Berdasarkan tabel 3 dapat lihat perkembangan PBB pada tahun 2015 sampai dengan 2019, mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 mengalami penurunan jika di bandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2015 sebesar -21.549.859 atau -0.47%, hal ini disebabkan

karena adanya penunggakan pembayaran PBB oleh pemelilik sebelumnya serta kesadaran masyarkat dalam membayar PBB, kemudian di tahun 2017 jika di bandingkan dengan tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 396.450.109 atau 7.99%, sedangkan pada tahun 2018 jika di bandingkan dengan tahun2017 mengalami penuruna kembali sebesar -248.975.659 atau -5.28%, dan pada tahun 2019 meningkat kembali sebesar 167.287.651 atau 3.42%.

Tabel 4
Pertumbuhan PAD Dari Tahun Ke Tahun

Tahun	Realisasi pendapatan asli daerah (Rp)	Pertumbuhan	
		Jumlah (Rp)	Persentase (%)
2015	115.528.109.952,35	-	-
2016	136.312.870.315,73	20.784.760.363	15.24%
2017	140.621.664.388,48	4.308.794.073	3.06%
2018	133.614.135.918,76	(7.007.528.470)	(5.24%)
2019	137.762.156.697,52	4.148.020.779	3.01%

Sumber: pengolahan data Microsoft excel

Berdasarkan tabel4 dapat lihat perkembangan Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2015 sampai dengan 2019, mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan jika di bandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun2015 sebesar 20.784.760.363 atau 15.24%, kemudian di tahun 2017 jika di bandingkan dengan tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 4.308.794.073 atau 3.06%, sedangkan pada tahun 2018 jika di bandingkan dengan tahun 2017 mengalami penuruna sebesar -7.007.528.470atau -5.24%,, hal ini dikarenakan masih banyaknya sektor-sektor penerimaan daerah yang belum terealisasi targetnya, dan pada tahun 2019 meningkat kembali sebesar 4.148.020.779atau 3.01%.

Tabel 5
Perhitungan Nilai Kontribusi PBB terhadap PAD

Tahun	PBB	PAD	Kontribusi	Kriteria
2015	4.586.713.234	115.528.109.952,35	3,97%	Sangat kurang
2016	4.565.163.375	136.312.870.315,73	3,35%	Sangat kurang
2017	4.961.613.484	140.621.664.388,48	3.53%	Sangat kurang
2018	4.712.637.825	133.614.135.918,76	3.53%	Sangat kurang

2019	4.879.925.476	137.762.156.697,52	3.54%	Sangat kurang
		Rata-rata	3.58%	Sangat kurang

Sumber: pengolahan data Microsoft excel

Hasil perhitungan dari analisis kontribusi PBB terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Parepare dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:

Gambar 1
Grafik Kontribusi PBB terhadap PAD

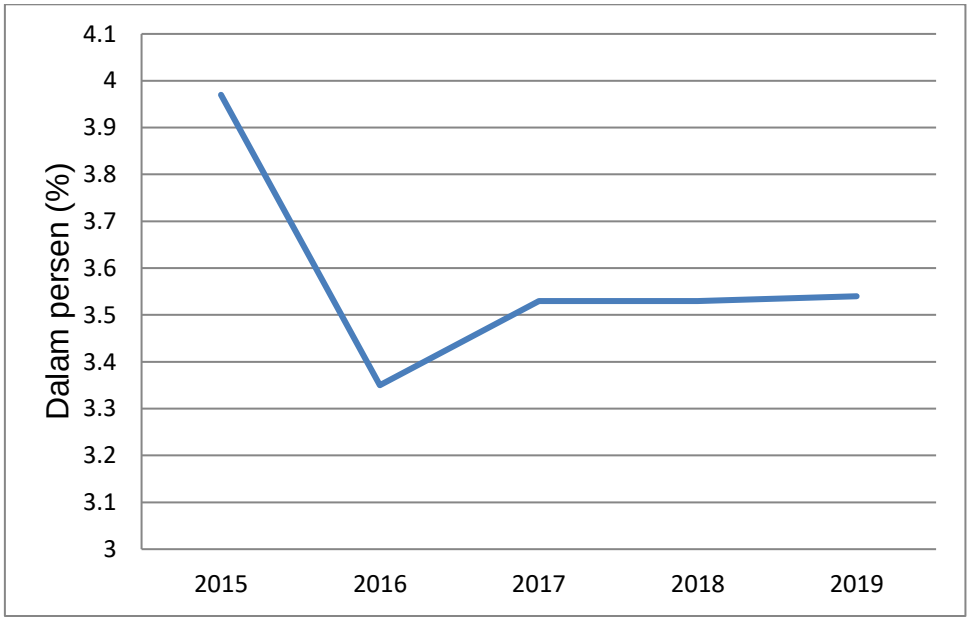

Berdasarkan tabel 5menunjukkan pengaruh kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapataan Asli Daerah pada tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Di tahun 2015 sampai 2018 mengalami penurunan yaitu sebesar 3.97% menjadi 3.53% naik kembali di tahun 2019 sebesar 3.54%. Rata-rata kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2015-2019 yaitu 3.58%.

Berdasarkan tabel 5maka perhitungan didapatkan rata-rata kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Parepare dari tahun 2015-2019 di peroleh adalah sebesar 3.58%. Artinya angka tersebut dikatankan kontribusinya sangat kurang. Pajak Bumi dan Bangunan tidak memberikan kontribusi yang besar terhadap Pendapatan Asli Daerah yang hanya sebesar 3.58%.

B. Pembahasan

Pajak Bumi dan Bangunan di kota Parepare berdasarkan data dari kantor badan keuangan daerah kota Parepare menunjukkan bahwa realisasi penerimaan setiap tahun yang diteliti yaitu tahun 2015-2019 telah efektif dan melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dikarenakan pemerintah kota Parepare sedang giat-giatnya melakukan

pengembangan dan pembangunan kota. Hal ini ditujukkan pada perhitungan di atas mengenai perkembangan PBB kota Parepare dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi.

Perkembangan Pendapatan Asli Daerah setiap tahun pada periode yang diteliti terus menurun dari tahun ke tahun. Target Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2015-2019 juga belum dapat dicapai atau direalisasikan. pada priode 2015-2019 seluruh sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah belum dapat memenuhi target yang ditetapkan sebelumnya. Hal ini berarti pemerintah harus lebih memperbaiki dan memfokuskan kinerja keuangan terutama pada sektor-sektor sumber pendapatan daerah yang belum dapat mencapai targetnya.

Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Parepare dari tahun 2015-2019. Perhitungan besarnya kontribusi setiap tahun menunjukkan bahwa besarnya kontribusi yang diberikan oleh PBB ke PAD. Hal tersebut dapat dilihat dengan salah satu fakta bahwa kontribusi terbesar setiap tahun yang diteliti yaitu pada tahun 2015 dengan realisasi Rp. 4.586.713.234 dengan persentasi sebesar 3.97%.

Sedangkan kontribusi terkecil pada tahun 2016 dengan realisasi Rp. 4.565.163.375 dengan persentasi sebesar 3.35%. Padahal target PBB pada tahun 2016 terealisasikan dengan baik. Secara keseluruhan, kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan setiap tahunnya yang terbesar adalah tahun 2015 lalu disusul tahun 2019, 2018, 2017 dan 2016.

Berdasarkan hasil perhitungan data yang kemudian diklarifikasikan dengan menggunakan metode kontribusi, bahwa (X) Pajak Bumi dan Bangunan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap (Y) Pendapatan Asli Daerah. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah dan berdasarkan kriteria persentase kontribusi PBB maka dapat diketahui rata-rata bahwa pengaruh PBB terhadap PAD adalah sebesar 3.35%. Artinya angka tersebut memberikan indikasi bahwa Pajak Bumi dan Bangunan tidak memberikan kontribusi yang besarterhadap Pendapatan Asli Daerah sebesar 3.35%, sedangkan 96.65% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk di dalam penelitian ini.

Meskipun penagihan dan pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan telah efektif dan melebihi target yang telah ditentukan, Pajak Bumi dan Bangunan hanyalah salah satu dari banyak sektor penerimaan daerah yang menjadi sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasrkan uraian dari rumusan masalah yang menyangkut pengaruh kontribusi pajak bumi dan bangun di kota parepare dapat di tarik simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan yang digambarkan dalam hasil penelitian pertumbuhannya bersifat fluktuatif akan tetapi realisasi PBB setiap tahun telah efektif dan melebihi target

yang telah ditetapkan. Perkembangan PBB kota Parepare dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kota Parepare mengalami peningkatan atau pertumbuhan yang lebih baik. Sedangkan perkembangan Pendapatan Asli Daerah setiap tahun pada periode yang diteliti terus menurun dari tahun ke tahun. Bahkan target yang telah di tetapkan terhadap Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2015-2019 juga belum dapat dicapai atau direalisasikan.

2. Berdasarkan hasil analisis, kontribusi pajak bumi dan bangunan kota Parepare terhadap pendapatan asli daerah masuk dalam kriteria sangat kurang dengan persentase rata-rata hanya mencapai 3,58% pertahun. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pajak bumi dan bangunan tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap Pendapatan Asli Daerah kota Parepare.

B. SARAN

Berdasarkan analisis dan simpulan yang telah dikemukakan, maka dapat diajukan saran, yaitu:

1. Penggunaan variabel penelitian hanya mencakup beberapa variabel, padahal dalam suatu sistem perekonomian masih banyak variabel pendapatan yang ikut menentukan. Olehnya itu, penambahan variabel pendapatan sangat disarankan untuk penelitian selanjutnya.
2. Diharapkan pemerintah dapat mencari dan menggali sumber-sumber kas daerah yang belum ditemukan, menginovasi pengelolaan sumber daya yang memungkinkan terjadinya penambahan kas daerah terutama pada sektor-sektor penerimaan daerah yang belum terealisasi targetnya pada tahun sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adelina, Rima. 2012. *Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Gresik*. Jurnal Perpajakan ISSN: 2302-8556 Hal. 156-175.

Dany H, *https://pengertiandefinisi.com/konsep-dan-pengertian-kontribusi/ d*i Akses Pada 26 Juni 2020.

Datu K, Indra Rindu. 2012. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Makassar Tahun 1999-2009.* Universitas Hasanuddin Makasar.

Direktorat jenderal pajak, 2020. *Belajar Pajak,https://www.pajak.go.id/index-belajar-pajak ,* DiAkses Tanggal 01 Jali 2020.

Halim, Abdul. 2004. *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Handayaanaa,Sarita. 2014. "*Efektifitas Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru".* Jurnal Online Mahasiswa Bidang Illmu Social Dan Ilmu Politik. Vol.1. (Mei. No. 1:1-12.

Kamilatussaniah, Putri. 2017. *Analisis Kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan Terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Kota Medan.* Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara Medan.

Mauida, ranil. 2018, *Mengenal Pajak Bumi Dan Bangunan.*https://www.online-pajak.com/pajak-bumi-dan-bangunan. DiAkses Pada 01 Juli 2020.

Peraturan Daerah Kota Parepare. Nomor 4. 2013. *Tentang Pajak Bumi Dan Bangunan.*

Peraturan Menteri Keuangan RI. Nomor 208/Pmk.07/2018. *Tentagf Pedoman Penilaian Pajak Bumi Dan Bangunan Perkotaan Dan Perdesaan.*

Peraturan Menteri Keuangan RI. Nomor 213/Pmk.07/2010. No. 58. *Tentang Tahapan Persiapan Pengalihan PBB-P2 Sebagai Pajak Daerah.*

Resmi, Siti. 2012. *Perpajakan di Indonesia*. Salemba Empat : Jakarta..

Suandy, Erly. 2005. *Hukum Pajak, Edisi Ketiga*. Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono. 2001, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: pustaka baru press.

Tim Litbang Depdagri Fisipol UGM Tahun 1991 *tentang Kriteria Kontribusi.*

Undang-Undang Nomor 28. 2009 *Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah.*

Undang-Undang KUP Nomor 28. 2007. *Tentang Pajak.*

Undang-Undang Republik Indonesi Nomor 32. 2004.*Tentang Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah.*

Widyaningsih, Arisanti. 2011. *Hukum Pajak dan Perpajakan*. Bandung : Alfabeta.

Wijaya, Ilham. 2019. *Kontribusi Pemungutan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Parepare*. Jurna Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare. Vol. 2. (Agustus). No. 2

Yani, Ahmad. 2013. *Hubungan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah Indonesia,* Edisi Revisi. Jakarta : P.T. Raja Grafindo Persada.